



## Analisis Penerapan Strategi dan Metode Pembelajaran Guru: Studi Kualitatif di SDN 1 Gobras

Sunanih Sunanah<sup>1\*</sup>, Adrian Nurul Arifin<sup>2</sup>, Ahmad Zidan Sulaeman<sup>3</sup>, Dwiky Novaldi Ramdhani<sup>4</sup>, Rani Nur'aeni<sup>5</sup>, Chalifa Chairunnisa<sup>6</sup>, Desti Rahmasari<sup>7</sup>, Ghaida Putri Adella<sup>8</sup>, Alipia Oktapiani<sup>9</sup>, Herna Aulia<sup>10</sup>, M Fajar Nurdiansyah<sup>11</sup>, Rara Nurrahmah<sup>12</sup>  
<sup>1-12</sup> Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Alamat: Jl. Tamansari No. KM 2,5, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

Korespondensi penulis: [Sunanih@umtas.ac.id](mailto:Sunanih@umtas.ac.id)\*

**Abstract.** *This study aims to examine the implementation of teaching strategies and methods at SDN 1 Gobras using a qualitative approach supported by NVivo 15 software. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and documentation to evaluate the effectiveness of student-centered learning methods, such as a modified Problem-Based Learning (PBL) approach. The findings reveal that kinesthetic strategies significantly enhance students' learning enthusiasm, particularly in lower grades (grades 1-3). However, the study also identifies key challenges, including limited learning resources and time allocation. To address these issues, continuous teacher training and improved learning facilities are recommended. These findings are expected to serve as practical guidance for elementary schools in enhancing the quality of learning effectively.*

**Keywords:** *Strategi pembelajaran, Metode pembelajaran, Student-centered learning, Problem-Based Learning, NVivo 15*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi dan metode pembelajaran di SDN 1 Gobras melalui pendekatan kualitatif yang menggunakan perangkat lunak NVivo 15. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi guna mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berpusat pada siswa, seperti modifikasi Problem-Based Learning (PBL). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi kinestetik secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di kelas rendah (kelas 1-3). Namun, penelitian ini juga menemukan kendala utama berupa keterbatasan fasilitas pembelajaran dan alokasi waktu. Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan adanya pelatihan guru secara berkelanjutan serta peningkatan fasilitas pendukung. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci:** Strategi pembelajaran, Metode pembelajaran, Student-centered learning, Problem-Based Learning, NVivo 15

### 1. PENDAHULUAN

Laporan studi dari hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 mengindikasikan bahwa prestasi akademik siswa Indonesia tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata kemampuan membaca siswa tetap di angka 371 sejak tahun 2000, dan sebanyak 71% siswa gagal mencapai tingkat kompetensi minimum dalam matematika dan sains, mencerminkan lemahnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Nurfatimah, Hasna, & Rostika, 2022). Data global ini juga mencerminkan kondisi di tingkat lokal, seperti di SDN 1 Gobras, yang menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Di tingkat nasional, tantangan pendidikan juga mencakup penurunan indeks karakter siswa. Studi yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan pada 2021 melaporkan bahwa indeks ini

turun dari 71,41 pada 2020 menjadi 69,52 pada 2021 akibat dampak pandemi COVID-19. Perubahan mendadak dari pembelajaran tatap muka ke daring memengaruhi interaksi guru-siswa dan efektivitas pembelajaran (Kemenag, 2021).

SDN 1 Gobras menghadapi tantangan serupa. Mayoritas para guru masih menerapkan pendekatan ceramah tradisional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa, terutama di kelas rendah, sering mengalami kesulitan memahami materi. Upaya menerapkan metode seperti *Problem-Based Learning* (PBL) sering terhambat oleh keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan guru (Maulidiya, 2023). Padahal, pendekatan berbasis aktivitas, seperti metode kinestetik dan pembelajaran berpusat pada siswa, terbukti efektif meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kritis siswa (Yusuf, 2023). Meskipun efektivitas pendekatan berbasis aktivitas telah terbukti, kajian penerapannya di sekolah dengan keterbatasan fasilitas masih minim (Tamamiyah, 2023)

Selain itu, penelitian di Indonesia yang memanfaatkan perangkat lunak analisis data kualitatif seperti NVivo 15 juga masih terbatas. Padahal, NVivo 15 telah terbukti mampu memberikan analisis mendalam terhadap data kualitatif untuk menghasilkan rekomendasi berbasis bukti (Kristanto & Padmi, 2020; Soehardi, Putri, & Dinata, 2021). Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi dan metode pembelajaran di SDN 1 Gobras dengan memanfaatkan NVivo 15 untuk menganalisis data kualitatif, seperti wawancara dan observasi. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi kendala, solusi, serta efektivitas strategi pembelajaran dalam kondisi keterbatasan sumber daya, sehingga dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti yang relevan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data yang didukung oleh perangkat lunak NVivo 15. Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru di SDN 1 Gobras. Wawancara direkam dan ditranskripsikan secara verbatim untuk menjaga akurasi data. Transkrip kemudian dianalisis menggunakan pendekatan coding tematik dengan bantuan NVivo 15 untuk mengidentifikasi tema utama dan subtema yang muncul.

Perangkat lunak NVivo 15 juga digunakan untuk menghasilkan visualisasi data, seperti word cloud dan treemap, yang memetakan tema utama secara grafis. Visualisasi ini membantu peneliti memahami pola frekuensi serta hubungan antar tema. Proses ini sejalan dengan penelitian (Fitriyani, Sunaryati, & Surya, 2023), yang menggunakan NVivo 15 untuk menganalisis data kualitatif dalam konteks kesehatan lingkungan. Penelitian tersebut

menunjukkan bahwa NVivo 15 efektif dalam mengkode dan memvisualisasikan data, memudahkan pemahaman terhadap variabel yang sering dibahas oleh informan. Kesamaan metode pengumpulan data dan analisis ini memperkuat relevansi penggunaan NVivo 15 dalam penelitian ini.



**Gambar 1. Dokumentasi ketika wawancara dengan Ibu Ania Guru SDN 1 Gobras**



**Gambar 2. Dokumentasi sesudah wawancara**

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

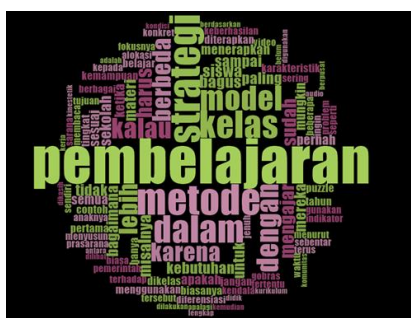
Hasil analisis menggunakan NVivo 15 menunjukkan beberapa temuan utama yang dapat dijelaskan melalui berbagai visualisasi. Analisis ini mencakup representasi data dalam bentuk Word Cloud, Hierarchy Chart, dan Matrix Coding, Concept Map dan Word Tree. Berikut ini adalah hasil visualisasi yang diperoleh:

#### **1. Word Cloud**

Analisis data dengan NVivo 15 menghasilkan sejumlah temuan utama yang dapat disampaikan melalui berbagai bentuk visualisasi. Hasil analisis ini mencakup representasi data dalam bentuk Word Cloud, Hierarchy Chart, Matrix Coding, Concept Map, serta Word Tree. Setiap visualisasi tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sebagai contoh, visualisasi Word Cloud menunjukkan kemunculan kata-kata yang sering digunakan seperti "Pembelajaran," "Metode," dan "Strategi," yang merefleksikan fokus utama guru dalam mendukung proses

belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa strategi pengajaran yang efektif berperan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada konteks pembelajaran daring yang semakin berkembang selama masa pandemi COVID-19 (Singh, Steele, & Singh, 2021; Sutarto, Sari, & Fathurrochman, 2020).

Word Cloud yang dihasilkan juga memperlihatkan kata-kata dominan seperti “strategi,” “diferensiasi,” “PBL,” dan “kebutuhan siswa,” yang menekankan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis siswa (student-centered) merupakan inti dari strategi yang diterapkan. Penelitian Roman et al. (2023) mendukung temuan ini dengan menyoroti pentingnya adaptasi terhadap kebutuhan siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Dalam konteks ini, strategi diferensiasi diterapkan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, baik kinestetik, audio-visual, maupun kemampuan akademik mereka. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan beragam strategi pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar (Deveci, 2022; Magaña, 2023). Hasil wawancara dengan Ibu Ania semakin memperkuat temuan tersebut, di mana fleksibilitas dan relevansi strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa menjadi poin utama. Visualisasi Word Cloud menyoroti istilah-istilah penting seperti "strategi," "diferensiasi," "PBL," dan "kebutuhan siswa," yang menggambarkan peran penting dari strategi yang fleksibel dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian oleh (Deveci, 2022), menunjukkan bahwa strategi pembelajaran adaptif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi beragam metode pembelajaran, sementara literatur lain juga menekankan pentingnya fleksibilitas untuk mendukung keberhasilan pembelajaran (Hinkle, Jones, & Saccomano, 2020; Magaña, 2023). Dengan demikian, analisis menggunakan NVivo 15 tidak hanya mengungkap kata-kata yang sering muncul, tetapi juga memperlihatkan pola serta hubungan yang mendukung strategi pembelajaran guru. Visualisasi yang dihasilkan, termasuk Word Cloud, menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk memahami fokus dan pendekatan yang digunakan dalam konteks pembelajaran yang dinamis dan beragam.



Gambar 3. Visualisasi word cloud. Kata yang sering muncul

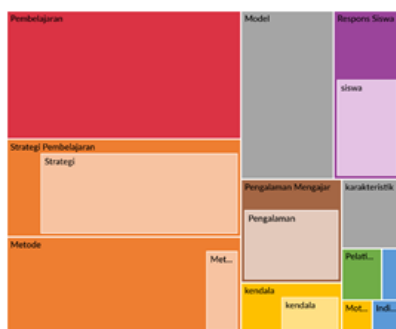
## 2. Hierarchy chart

Visualisasi hierarchy chart menggambarkan tingkatan strategi pembelajaran berdasarkan frekuensi referensi coding dari wawancara dengan Ibu Ania. Dalam visualisasi tersebut, strategi berbasis diferensiasi menduduki posisi tertinggi, menunjukkan bahwa pendekatan ini sering menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran di SDN 1 Gobras. Penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran diferensiasi sangat penting untuk menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Penyesuaian ini mencakup aspek konten, gaya belajar, serta tingkat kompetensi siswa (Wahyuni, 2022; Widiyanto, 2024). Temuan ini konsisten dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berfokus pada pembelajaran berpusat pada siswa, yang merupakan inti dari implementasi kurikulum merdeka (Suryana & Iskandar, 2022).

Strategi lain yang menonjol dalam hierarchy chart adalah Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL), yang sering diterapkan dalam pembelajaran tematik. Kedua strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan (Prastiawati, 2023; Sukmawati, 2020). Strategi PBL dan PjBL dirancang untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan spesifik siswa, termasuk melalui diferensiasi konten, gaya belajar, dan tingkat kompetensi individu. Penelitian mengungkapkan bahwa PBL tidak hanya mendukung siswa dalam memahami materi secara mendalam, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis. (Sukmawati, 2020). Oleh karena itu, penerapan kedua strategi ini di SDN 1 Gobras mencerminkan upaya yang sungguh-sungguh untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Hierarki ini menggaris bawahi bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered) dan sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka mendapatkan prioritas lebih tinggi dibandingkan strategi lainnya. Hal ini sesuai dengan temuan yang menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang berorientasi pada siswa mampu meningkatkan motivasi belajar serta hasil pembelajaran mereka (Wahyuni, 2022; Widiyanto, 2024). Sebagai contoh, strategi diferensiasi diterapkan dengan cara memberikan perlakuan khusus kepada siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka, seperti membaca, menghafal, atau memahami materi pelajaran. Dengan pendekatan semacam ini, pemilihan strategi pembelajaran tidak hanya didasarkan pada efektivitasnya, tetapi juga pada seberapa sering strategi tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa (Wahyuni, 2022; Widiyanto, 2024). Secara keseluruhan, hierarchy chart ini menggambarkan pentingnya penerapan Strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dan adaptif untuk menciptakan suasana belajar yang inklusif serta responsif terhadap

kebutuhan siswa. Dengan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan seperti diferensiasi, PBL, dan PjBL, para pendidik dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik (Suryana & Iskandar, 2022).



Gambar 4. Hierarchy Chart frekuensi referensi coding dari wawancara.

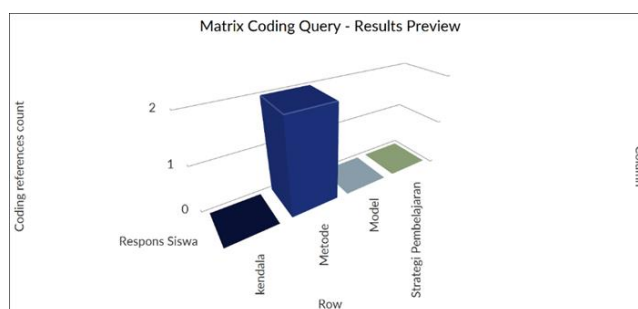
### 3. Matrix Coding

Gambar 3, berupa Matrix Coding Query, menggambarkan hubungan antara strategi pembelajaran yang diterapkan dan respon siswa. Analisis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan, seperti permainan kinestetik (misalnya, shortcut, estafet belajar, dan puzzle), menghasilkan respon positif terutama di kelas 1-3. Hasil penelitian ini mendukung studi sebelumnya yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran aktif, seperti permainan 'Ular Tangga' dan puzzle, efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian belajar siswa di tingkat ini. (Andriana, 2023; Suciati, 2021).

Selain itu, penelitian oleh Wati et al. mendukung bahwa penerapan permainan Dalam pembelajaran matematika, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi mereka (Andriana, 2023; Puspitasari, 2024; Suciati, 2021). Sebaliknya, untuk siswa kelas 4-6, strategi yang lebih kompleks seperti diskusi kelompok dan presentasi lebih efektif diterapkan. Siswa kelas atas menunjukkan peningkatan kemampuan untuk belajar secara mandiri, misalnya dengan mencari informasi melalui internet. Penelitian (Wen, 2024) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa siswa kelas atas lebih mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif dan kolaborasi. (Lutfi, Aini, Amalia, Umah, & Rukmana, 2021), juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis permainan tetap relevan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa yang lebih besar kemampuannya untuk berkolaborasi secara efektif.

Respon positif siswa ini menjadi indikator keberhasilan strategi yang diterapkan, dengan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran mencapai 80-85% dari keseluruhan siswa. Penelitian sebelumnya (Puspitasari, 2024; Tangkui & Keong, 2020), memperkuat hasil ini, menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia siswa sangat

penting untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, penggunaan permainan edukatif terbukti meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa, berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik (Puspitoningrum, 2024).



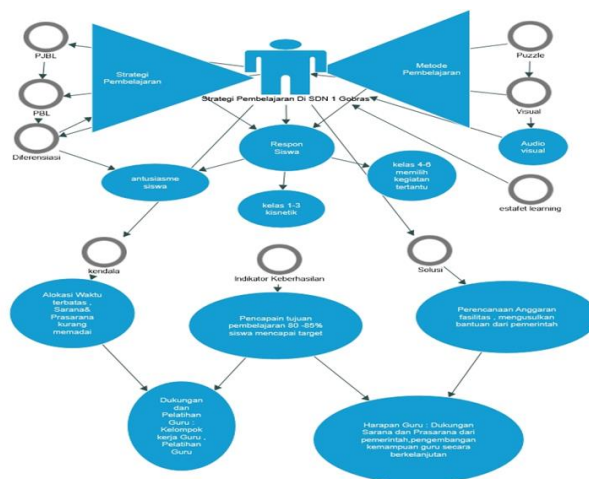
**Gambar 5. Matrix Coding Query**

#### 4. Concept Map

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ania, konsep strategi pembelajaran yang diterapkan divisualisasikan melalui sebuah peta konsep (concept map). Peta konsep ini menggambarkan keterkaitan antara strategi pembelajaran, metode yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta upaya solusi yang dilakukan. Strategi utama yang diterapkan oleh narasumber meliputi Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan pendekatan diferensiasi, yang semuanya berorientasi pada konsep pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered) (URIPAH, 2022; Yamin & Syahrir, 2020).

Pendekatan diferensiasi diterapkan dengan menyesuaikan kebutuhan belajar siswa berdasarkan tingkat kemampuan, gaya belajar, dan tahap perkembangan mereka. Contohnya, narasumber memberikan konten yang berbeda untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca, menghafal, atau yang membutuhkan bantuan visual (Hanifa, 2022). Namun, implementasi strategi ini menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas. Kendala tersebut diatasi melalui perencanaan anggaran sekolah (ARKAS) serta dukungan dari program bantuan pemerintah (Palinggi & Tambunan, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang serta dukungan dari pihak terkait merupakan faktor kunci dalam mengatasi tantangan implementasi strategi pembelajaran yang beragam (Wakhidah & Ekapti, 2022). Peta konsep tidak hanya berperan sebagai alat visual untuk memahami hubungan antara elemen-elemen dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengorganisasi pengetahuan secara lebih efektif (Handayani, 2022). Penggunaannya mendorong kolaborasi dan komunikasi antar siswa, mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berpusat pada siswa (Halim, 2023;

URIPAH, 2022). Dengan demikian, peta konsep menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung proses pembelajaran di kelas secara sistematis dan terstruktur.



Gambar 6. Concept Map

## 5. Word Tree

### a. Analisis Word Tree "Strategi Pembelajaran

Visualisasi word tree yang menggambarkan istilah "strategi pembelajaran" menunjukkan keterkaitan yang erat antara strategi utama yang diterapkan oleh narasumber dengan implementasi praktisnya di kelas. Dalam hal ini, strategi seperti Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) diterapkan secara fleksibel untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dan PjBL tidak hanya memperkuat keterlibatan siswa, tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih mendalam (Sadhasivam, Michael, Mohamad, & Yunus, 2023; Safrudin, 2024). Berdasarkan wawancara, narasumber menjelaskan bahwa PBL sering dilakukan melalui aktivitas pemecahan masalah, baik secara individu maupun kelompok, dengan penyesuaian pelaksanaan untuk siswa di kelas rendah dan tinggi. Penyesuaian ini menegaskan pentingnya fleksibilitas dalam strategi pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh (Wantini, 2023; Yasir, 2023), bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

Selain itu, pendekatan diferensiasi menjadi salah satu komponen penting dalam strategi ini, dengan fokus pada kebutuhan unik siswa. Contohnya, siswa dengan gaya belajar kinestetik diajak menggunakan puzzle, sedangkan siswa dengan gaya belajar audio-visual difasilitasi melalui media video. Hal ini didukung oleh penelitian (Andayani, 2023; Nahdhiah, 2024), yang



menegaskan bahwa strategi diferensiasi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Media seperti puzzle dan video telah terbukti efektif untuk memperkuat pemahaman siswa, khususnya dengan gaya belajar tertentu (Fortunasari dkk., 2022; Manipuspika, 2020).

Strategi pembelajaran ini juga mempertimbangkan karakteristik anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka, yang menjadi faktor penting dalam pendidikan yang beragam (Fadhilah Nur Ramadhani Rizqiyah Puteri, 2023; Salim, 2023)). Dengan pendekatan yang berpusat pada kebutuhan individu, strategi ini tidak hanya mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara keseluruhan.



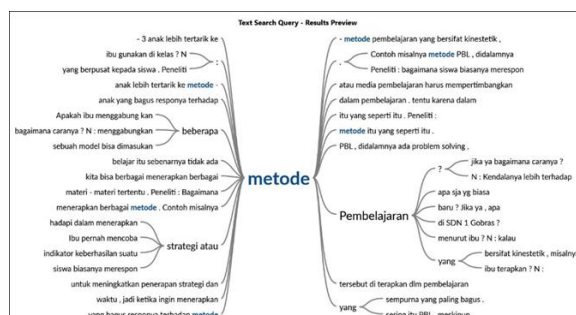
**Gambar 7. Word Tree Strategi**

## b. Analisis Word Tree Metode Pembelajaran"

Word tree yang berpusat pada istilah "metode pembelajaran" menggambarkan berbagai pendekatan yang diterapkan oleh narasumber dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Salah satu metode yang dominan adalah Problem-Based Learning (PBL), yang diimplementasikan melalui pendekatan sederhana dengan fokus pada pemecahan masalah, baik secara individu maupun kelompok kecil. Metode ini terbukti efektif dalam mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Derici & Susanti, 2023; Faruq & Wiwien Dinar Pratisti, 2022; Susilo, 2024).

Selain itu, narasumber kerap mengintegrasikan metode lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, seperti penggunaan puzzle, estafet learning, serta media audio-visual dalam penerapan PBL. Strategi ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media audio-visual dan aktivitas kinestetik dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa, terutama di kelas rendah (Lestari, Simbolon, Monica, Armanto, & Alfarras, 2021; Ningsih, Kasiari, Maharany, & Prasetya, 2022).

Metode-metode tersebut tidak hanya diterapkan secara terpisah, tetapi juga sering dikombinasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kombinasi berbagai metode memungkinkan pemenuhan kebutuhan belajar yang berbeda-beda dan memastikan proses pembelajaran tetap relevan serta menarik, khususnya di tingkat pendidikan dasar (Putri, Handayani, & Akbar, 2020; Suryani & Seto, 2020; Wirantika & Susilowati, 2020)



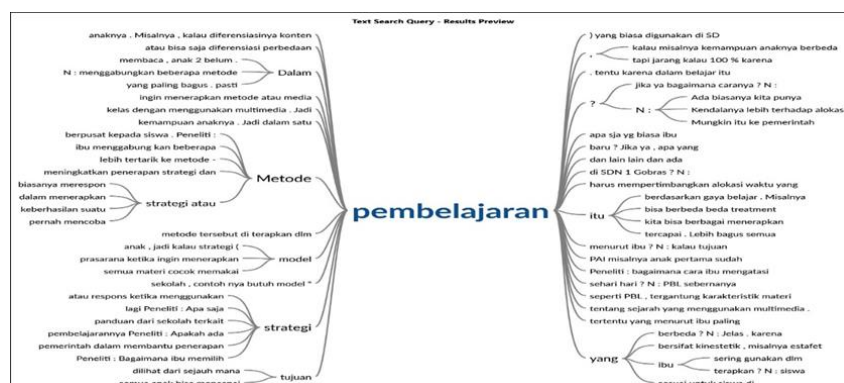
Gambar 8. Word Tree Metode Pembelajaran

### c. Analisis Word Tree "Pembelajaran"

Visualisasi Word Tree yang dihasilkan melalui perangkat lunak NVivo 15 menempatkan kata kunci "pembelajaran" sebagai pusat analisis. Visualisasi ini menunjukkan keterkaitan erat antara kata tersebut dengan konsep-konsep utama seperti metode, strategi, diferensiasi, dan kebutuhan siswa, yang mencerminkan perhatian guru terhadap pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa (Subroto, Supriandi, Wirawan, & Rukmana, 2023). Metode seperti Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) sering digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan menarik (Hendry, 2023). Cabang Word Tree juga mengungkap istilah seperti "kinestetik" dan "audio-visual," yang menegaskan pentingnya perhatian guru terhadap keragaman gaya belajar siswa (Faiz, 2024).

Temuan dari wawancara mendukung pola ini, menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi diterapkan melalui penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa. Contohnya, siswa yang sudah mampu membaca diberikan pendekatan berbeda dibandingkan dengan siswa yang masih membutuhkan bimbingan (Prihastuti, Fitriyani, Romadhon, Pratiwi, & Prayitno, 2021). Selain itu, penggunaan media dan teknologi seperti puzzle dan video diidentifikasi sebagai alat bantu yang efektif untuk mendukung proses belajar (Ansyari, 2023). Meski demikian, analisis ini juga mengungkap tantangan, seperti kebutuhan akan waktu dan fasilitas yang memadai untuk menerapkan strategi pembelajaran tersebut (Astuti & Harun, 2020). Namun, kata-kata seperti "inovasi" dan "pelatihan" yang muncul dalam visualisasi menunjukkan upaya guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui kegiatan seperti komunitas kerja guru (KKG) dan program pelatihan (Helwend, 2023). Secara

keseluruhan, Word Tree ini mengilustrasikan hubungan yang erat antara metode pembelajaran inovatif, pendekatan diferensiasi, dan penggunaan media dengan efektivitas pembelajaran. Selain itu, visualisasi ini juga menyoroti upaya guru dalam mengatasi tantangan implementasi demi memenuhi kebutuhan siswa secara optimal (Widhanarto, 2024)



**Gambar 9. Word Tree Pembelajaran**

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas di SDN 1 Gobras, seperti Problem-Based Learning (PBL) dan pendekatan kinestetik, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama di kelas rendah. Namun, pelaksanaan strategi tersebut masih dihadapkan pada sejumlah kendala, termasuk keterbatasan sarana pendukung dan kurangnya pelatihan bagi guru. Analisis data menggunakan perangkat lunak NVivo 15 memberikan pemahaman mendalam tentang pola implementasi strategi pembelajaran dan hambatan yang ada, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini merekomendasikan penyediaan sarana pendukung yang memadai serta pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memaksimalkan keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk meneliti dampak langsung strategi ini terhadap hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Penulis juga menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, seperti fokus pada satu sekolah dan jumlah sampel yang terbatas, yang perlu dipertimbangkan dalam memahami hasil dan penerapannya di konteks yang lebih luas.

## DAFTAR REFERENSI

- Andayani, A. (2023). Looking at Differentiated Learning From the Lens of Underachiever Students: Viewpoints, Experiences, and Impacts. *Journal of Social Research*, 3(1), 201–2018. <https://doi.org/10.55324/josr.v3i1.1679>
- Andriana, E. (2023). Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Matematika Dengan Permainan Ular Tangga Berbasis Model TGT. *J-Pimat Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 997–1008. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v5i2.2894>
- Ansyari, M. (2023). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Sejarah. <https://doi.org/10.31237/osf.io/yd5pu>
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru Dan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>
- Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 414. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16903>
- Deveci, T. (2022). UAE-based First-Year University Students' Perception of Lifelong Learning Skills Affected by COVID-19. *Tuning Journal for Higher Education*, 9(2), 279–306. <https://doi.org/10.18543/tjhe.2069>
- Fadhilah Nur Ramadhani Rizqiyah Puteri. (2023). Analysis of Differentiated Learning Strategies on Student Learning Outcomes. *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 131–143. <https://doi.org/10.30997/dt.v10i2.9699>
- Faiz, M. (2024). Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749>
- Faruq, F., & Wiwien Dinar Pratisti, M. S., Psi. (2022). Model Pembelajaran Multisensori Bagi Anak Disleksia, Efektif?: Tinjauan Sistematis. *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 243–248. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.392>
- Fitriyani, F., Sunaryati, T., & Surya, V. M. K. (2023). Implementation of Project-Based Learning Oriented to the Merdeka Learning Curriculum in the Form of a Pancasila Student Profile With Global Diversity. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 19(1), 115–124. <https://doi.org/10.36456/bp.vol19.no1.a6832>
- Fortunasari, F., Ali, Rd. M., Lestari, L., Harja, H., Sari, S. R., & Hidayati, S. (2022). The EFL Undergraduate Students and English Reading Styles: Evidence From One English Education Program. *Edukasi Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(2), 183–192. <https://doi.org/10.19109/ejpp.v9i2.15759>
- Halim, Muh. B. (2023). Identifikasi Pemahaman Siswa Menggunakan Model Peta Konsep Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Pada Kelas XI SMK Teknologi Somba Opu Kabupaten Gowa. *Intec*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.59562/intec.v1i2.227>

- Handayani, G. L. (2022). Penggunaan Peta Konsep Sebagai Alat Evaluasi. *Jurnal Azkia Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v15i2.12>
- Hanifa, H. (2022). Relevansi Konsep Fitrah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Iseedu Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 6(2), 182–195. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v6i2.22120>
- Helwend, Y. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sistem-Among*, 3(2), 42–47. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i2.1723>
- Hendry. (2023). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka (Kurmer) Meningkatkan Keterampilan Mengajar Dalam Teknologi Industri 4.0. *Juribmas*, 2(1), 151–156. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i1.111>
- Hinkle, J. F., Jones, C. A., & Saccomano, S. J. (2020). Pilot of an Adaptive Learning Platform in a Graduate Nursing Education Pathophysiology Course. *Journal of Nursing Education*, 59(6), 327–330. <https://doi.org/10.3928/01484834-20200520-05>
- Kemenag. (t.t.). Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi. Diambil 24 Desember 2024, dari <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi> website: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>
- Kristanto, Y. D., & Padi, R. S. (2020). Analisis Data Kualitatif: Penerapan Analisis Jejaring Untuk Analisis Tematik Yang Cepat, Transparan, Dan Teliti. <https://doi.org/10.35542/osf.io/csah6>
- Lestari, N., Simbolon, M. E. M., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOJ Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid-19 Di Bangka Belitung. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Lutfi, A., Aini, N., Amalia, N., Umah, P. A., & Rukmana, M. D. (2021). Gamifikasi Untuk Pendidikan: Pembelajaran Kimia Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.23887/jpk.v5i2.38486>
- Magaña, M. A. R. (2023). Analysis of the Hybrid Adaptive Learning Model in Higher Education. *International Journal of Human Sciences Research*, 3(38), 2–8. <https://doi.org/10.22533/at.ed.5583382310109>
- Manipuspika, Y. S. (2020). Learning Styles of Indonesian EFL Students: Culture and Learning. <https://doi.org/10.31235/osf.io/j8vwe>
- Maulidiya, D. (2023). Investigasi Pemanfaatan Geogebra Untuk Pembelajaran Matematika Di Indonesia: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Delta-Pi Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 121–138. <https://doi.org/10.33387/dpi.v12i1.6557>
- Nahdhiah, U. (2024). Optimization of Kurikulum Merdeka Through Differentiated Learning: Effectiveness and Implementation Strategy. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 349–360. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.65069>

- Ningsih, L., Kasiari, N., Maharany, S., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Gajugan Kabupaten Probolinggo. *Al Ibtidaiyah Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 61–73. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i2.400>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Palinggi, H., & Tambunan, W. (2021). Analisis Sistem Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Kristen Rantepao. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 21–27. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3263>
- Prastiawati, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Menengah Atas. *DeCive*, 3(4), 112–117. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i4.2014>
- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., & Prayitno, H. J. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 21–30. <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i1.3>
- Puspitasari, I. (2024). Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Mujing Melalui Game-Based Learning Model. *Jurnal Edumatic Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 32–40. <https://doi.org/10.21137/edumatic.v5i1.1058>
- Puspitoningrum, E. (2024). Efektivitas Penggunaan Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 459. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3290>
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Diri Terhadap Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Sadhasivam, S., Michael, M. V. P., Mohamad, M., & Yunus, M. M. (2023). The Importance of Innovative Teaching and Learning Approaches in the Implementation of CEFR: A Literature Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i2/16842>
- Safrudin, S. (2024). Innovative Learning Strategies (Differentiated Learning Perspective on Merdeka Curriculum). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6467>
- Salim, A. (2023). The Significance of the Implicating Learning Quality by Differentiated Learning Method at Junior High School Level in Banjarbaru City. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 5(2), 115–124. <https://doi.org/10.32585/ijimm.v5i2.4629>
- Singh, J., Steele, K., & Singh, L. (2021). Combining the Best of Online and Face-to-Face Learning: Hybrid and Blended Learning Approach for COVID-19, Post Vaccine, & Post-Pandemic World. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(2), 140–171. <https://doi.org/10.1177/00472395211047865>

- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Subroto, D. E., Supriandi, N., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Suciati, I. (2021). Permainan “Ular Tangga Matematika” Pada Materi Bilangan Pecahan. *Kognitif Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.5>
- Sukmawati, A. (2020). Meta Analisis Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i2.30211>
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Golden Age. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900–908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>
- Susilo, A. C. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797–1808. <https://doi.org/10.58230/27454312.608>
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). Teacher Strategies in Online Learning to Increase Students' Interest in Learning During COVID-19 Pandemic. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 129. <https://doi.org/10.29210/147800>
- Tamamiyah, L. (2023). Analisis Dampak Strategi Guru Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas IX SMP IT Ibnu Khaldun Cirebon. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1291–1300. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2572>
- Tangkui, R. B., & Keong, T. C. (2020). Peningkatan Pencapaian Dalam Pecahan: Kerangka Konseptual Untuk Pembelajaran Berasaskan Permainan Digital Menggunakan Minecraft. *Journal of Ict in Education*, 7(2), 39–53. <https://doi.org/10.37134/jictie.vol7.2.4.2020>
- URIPAH, U. (2022). Penerapan Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMK Negeri Tonjong. *Vocational Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i2.1158>
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>

- Wakhidah, L. R., & Ekapti, R. F. (2022). LEAVS (Aplearedu With Audio Visual): Pembelajaran Berbasis 3 Human Senses Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA TERPADU Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Tadris Ipa Indonesia*, 2(1), 82–100. <https://doi.org/10.21154/jtii.v2i1.540>
- Wantini. (2023). Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum to Improve the Learning Outcome of Islamic Education in the Elementary School. *International Journal of Education Humanities and Social Science*, 06(06), 185–200. <https://doi.org/10.54922/ijehss.2023.0620>
- Wen, M. L. (2024). Kemahiran Dan Minat Murid Tahun Empat Terhadap Permainan Interaktif PowerPoint Dalam Pembelajaran Sejarah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 9(1), e002653. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v9i1.2653>
- Widhanarto, G. P. (2024). Optimalisasi Potensi Peserta Didik: Tantangan Pendidik Indonesia Dalam Pendidikan Berbasis Kompetensi. *Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1), 27–37. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i1.1857>
- Widianto, T. (2024). Implementasi Teori Humanistik Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas 1. *Jipb*, 2(1), 122–131. <https://doi.org/10.59613/jipb.v2i1.89>
- Wirantika, W. R., & Susilowati, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Siswa Dengan Persebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(6), 427–431. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i6.62>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>
- Yasir, M. (2023). Differentiation Learning Training in Projects as an Implementation Strategy for the Merdeka Curriculum at Yas'a Sumenep Middle School. *Salus Publica Journal of Community Service*, 1(2), 47–52. <https://doi.org/10.58905/saluspublica.v1i2.156>
- Yusuf, M. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 Melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Mentari Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>